

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA *ELECTRONIC* PORTFOLIO PADA TATA RIAS PENGANTIN TRADISIONAL SUKU TOLAKI SULAWESI TENGGARA**

**Enny Lestari Arifin**

S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
Enny\_leo11@yahoo.com

**Setya Chendra Wibawa, S.Pd, M.T**

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
Bowolee@yahoo.com

**Abstrak:** Tata rias pengantin tradisional merupakan salah satu bentuk kebudayaan di Indonesia yang harus dijaga kelestariannya, seperti tata rias pengantin suku *Tolaki* Sulawesi Tenggara. Cara yang dapat dilakukan untuk melestarikan kebudayaan tersebut adalah dengan membuat dokumentasi dengan materi tata rias pengantin tradisional suku *Tolaki*. Dokumentasi tersebut diwujudkan dalam bentuk aplikasi multimedia *electronic portfolio* yang dapat menyimpan dokumen dalam berbagai format seperti: teks, gambar, video, dan *power point* (PPT), dengan menggunakan *adobe acrobat X pro*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan multimedia *electronic portfolio* pada tata rias pengantin tradisional suku *Tolaki* Sulawesi Tenggara yang layak. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model penelitian *reaserch and development* (R&D), yang terdiri dari 6 tahapan yaitu, potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, dan analisis dan pelaporan. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil validasi kelayakan multimedia oleh 3 orang dosen ahli multimedia UNESA adalah 87,7%. Nilai rata-rata hasil validasi kelayakan materi oleh 1 orang dari Dinas Pariwisata Sulawesi Tenggara dan 2 orang perias pengantin tradisional suku *Tolaki* adalah 90,3%. Dari hasil penelitian respon yaitu mahasiswa S1 pendidikan tata rias UNESA dan perias pengantin tradisional suku *Tolaki* mendapat nilai rata-rata sebesar 87,6%. Sehingga dari hasil analisis yang didapatkan dari pengembangan multimedia *electronic portfolio* pada tata rias pengantin tradisional Suku *Tolaki* layak untuk digunakan dengan kategori sangat baik/ sangat layak.

Kata kunci: *Multimedia Electronic Portfolio*, Tata Rias Pengantin Tradisional Suku *Tolaki*

**Abstract:** *Traditional wedding make up is one of Indonesian culture that must be kept its at sustainability, such as traditional wedding make up of Tolaki ethnic of southeast Sulawesi. The way to conserve these culture is making documentation associated with subject of traditional wedding make up of Tolaki ethnic. The documentation can be made in the form multimedia application of electronic portfolio that can save documention in various format, such as text, picture, video, and powerpoint (PPT), by using adobe acrobat X pro. This research is due to produce feasible mulitmedia electronic portfolio in traditional wedding make up of tolaki ethnic of Southeast Sulawesi. This research using research and development (R&D), model which consists of 6 steps, namely: potency and problem, data collecting, product design, design validation, design improvements, and analysis and report. Experiment result shows average scores of validation result multimedia feasible by 3 lecture of UNESA multimedia master is 87,7%. Average score of subject feasible validation by one representative of tourism department of Southeast Sulawesi and two representative of traditional wedding beautycian of Tolaki ethnic are 90,3%. From respondent result, that is student of S1 cosmetology education of UNESA and tolaki ethnic beautician result average score as 87,6%. So, from the analysist result that is achieved from multimedia electronic portfolio development in traditional wedding make up of Tolaki ethnic is feasible by category very good/very feasible.*

**Keywords:** *Multimedia electronic portfolio, traditional wedding make up of Tolaki ethnic*

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Uniknya setiap pulau dihuni oleh suku yang berbeda-beda dengan adat kebudayaan yang berbeda, seperti daerah Sulawesi Tenggara yang terdiri beberapa suku yakni suku *Tolaki*, *wolio*, *Mekongga*, *Mornene*, *Buton*, *Muna*, *Bajo*, *Tomia*, *Minui*, dan *Wanci*. Suku *Tolaki* merupakan suku asli daratan Sulawesi Tenggara dan termasuk suku terbesar di Sulawesi Tenggara yang mendiami Ibu Kota Sulawesi Tenggara yaitu Kota Kendari (Silondae, 2010).

Dalam kehidupan bermasyarakat, suku *Tolaki* memiliki adat istiadat yang kental seperti yang terlihat pada tradisi upacara adat perkawinan. Perkawinan merupakan salah satu rangkaian penting dalam kehidupan manusia dan merupakan bagian dari *cultural activities* (Koejatiningrat, 1990). Adat istiadat perkawinan suku *Tolaki* tidak jauh berbeda dengan suku yang ada di Indonesia khususnya pulau Sulawesi. Dalam pelaksanaan prosesi atau tahapan pernikahan suku *Tolaki*, tidak terlepas dari tata rias pengantin. Tata rias pengantin suku *Tolaki* mempunyai ciri khusus serta arti filosofis yang menandakan identitas atau cerminan dari kebudayaan tersebut. Salah satu ciri yang terdapat pada tata rias pengantin suku *Tolaki* terlihat pada bentuk pakaian dan aksesoris yang digunakan.

Sulawesi Tenggara dapat dikategorikan daerah dengan pertumbuhan ekonomi maju, begitu pula dengan perkembangan dalam hal *fashion*, dari hal tersebut tentunya berpengaruh pula pada tata rias pengantin tradisional yang ada di Sulawesi Tenggara khususnya suku *Tolaki*. Dengan banyaknya berbagai model tata rias maupun pakaian yang sedang berkembang saat ini kebanyakan orang cenderung menggunakan tata rias yang telah dimodifikasi. Tradisi atau adat istiadat perkawinan maupun tata rias pengantin suku *Tolaki* merupakan suatu bentuk kebudayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Seiring berjalannya waktu, kebudayaan senantiasa mengalami perubahan, tercipta dari masa ke masa, dari tempat ke tempat, dari orang ke orang. Budaya-budaya yang baru akan terus muncul dan mengikis kebudayaan yang ada. Menurut Indramawan (2013), Kebudayaan dapat dilestarikan dalam bentuk *culture knowledge* yaitu, merupakan pelestarian budaya yang dilakukan dengan cara membuat suatu pusat informasi mengenai kebudayaan yang bertujuan untuk edukasi atau untuk kepentingan kebudayaan itu sendiri dan potensi kepariwisataandaerah yakni dengan cara pendokumentasian dengan membuat kegiatan pembuatan laporan berupa narasi yang dilengkapi dengan foto dan audio visual.

Teknologi multimedia yang terus berkembang dan keberadaan teknologi internet menghasilkan program inovasi untuk kepentingan berkomunikasi, pengalihan berbagai informasi yang dibutuhkan, sampai dengan yang relatif lebih kompleks, salah satunya adalah dengan multimedia *electronic portfolio* yang meliputi pengembangan teknologi, memungkinkan untuk mengumpulkan dan mengatur dokumen dalam berbagai format (audio, video, animasi dan teks) dengan

menggunakan *acrobat* sebagai *software* ideal untuk portfolio digital. *Adobe reader* merupakan mekanisme yang kuat untuk menyajikan sejumlah file dalam satu *Acrobat PDF (portable document format)* (Barrett, 2000). Dalam hal ini multimedia *electronic portfolio* menjadi sarana pendokumentasian yang efektif untuk melestarikan tradisi atau adat istiadat suatu daerah seperti tata rias pengantin tradisional suku *Tolaki* Sulawesi Tenggara.

## METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian yang mengacu pada model penelitian *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiono (2011:408), metode penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan produk tertentu, menguji keefektifan produk tersebut. Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa multimedia *electronic portfolio* dalam bentuk PDF berisi materi tata rias pengantin suku *Tolaki*.

## Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Kendari Sulawesi Tenggara yang merupakan asal suku *Tolaki* dan Program Study S1 Pendidikan Tata Rias, sedangkan lokasi dari pengembangan *adobe PDF* produk dilakukan di *Laboratorium Creative Multimedia Design* Universitas Negeri Surabaya. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai dengan bulan oktober 2013.

## Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah perias pengantin tradisional suku *Tolaki* Sulawesi Tenggara, dan Mahasiswa S1 Pendidikan Tata rias UNESA yang telah mengikuti mata kuliah sejarah mode tata rias sebanyak 30 responden.

## Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian berdasarkan langkah-langkah penelitian *Research and Development (R&D)* yakni: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) ujicoba pemakaian, 6) revisi produk, 7) ujicoba produk, 8) revisi desain, 9) revisi produk, dan 10) produksi masa (Sugiono 2011:409), namun dalam penelitian ini hanya menggunakan tujuh tahapan yaitu 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain produk, 5) perbaikan desain, 6) ujicoba produk dan 7) hasil akhir berupa analisis dan pelaporan, hal ini disebabkan karena hasil penelitian tidak diproduksi secara massal.

## Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, angket validasi dosen ahli multimedia, validasi yang diberikan kepada ahli pengantin tradisional suku *Tolaki* dalam hal ini yang menguasai materi dan angket respon yang diberikan kepada mahasiswa S1 pendidikan tata rias yang telah

mengikuti mata kuliah sejarah mode tata rias dan perias pengantin suku *Tolaki* Sulawesi Tenggara sebagai responden dalam penelitian ini.

### Instrumen Penelitian

#### 1. Lembar Angket Validasi Multimedia

Lembar angket ini digunakan untuk mengetahui kelayakan dari media yang telah dihasilkan dan memperoleh saran dari dosen ahli untuk memperbaiki kekurangan pada media yang dihasilkan. Sebelum uji coba terbatas dilakukan, multimedia yang telah dikembangkan divalidasi oleh validator ahli multimedia dengan menggunakan angket tertutup, sehingga para validator tinggal memilih jawaban yang telah disediakan

#### 2. Lembar Angket Validasi Materi Tata Rias Pengantin Suku Tolaki.

Lembar angket ini digunakan untuk mengetahui kelayakan dari materi yang ada dalam multimedia dan memperoleh saran dari ahli untuk memperbaiki kekurangan pada materi yang ada dalam multimedia. Materi dalam multimedia yang dikembangkan divalidasi oleh validator ahli materi dengan menggunakan angket tertutup, sehingga para validator tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

#### 3. Angket Respon

Lembar angket respon diberikan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap media yang telah dihasilkan. Angket respon ini menggunakan angket tertutup, memilih jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda centang (√).

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisa data menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui presentase kelayakan multimedia *electronic portfolio*, data observasi dan data angket respon yang diperoleh dari pengembangan multimedia *electronic* pada tata rias pengantin suku Tolaki portfolio berbasis adobe acrobat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengembangan Multimedia

Penelitian ini telah dihasilkan multimedia *electronic portfolio* tata rias pengantin tradisional suku *Tolaki* Sulawesi Tenggara yang dikembangkan dalam bentuk PDF berbasis *adobe acrobat X Pro*, dan disajikan dalam sebuah *compact disc* (CD). Pengembangan multimedia pada tata rias pengantin tradisional suku *Tolaki* Sulawesi Tenggara, dibuat dengan tujuan membuat suatu dokumen pelestarian budaya yang dapat dijadikan bahan pembelajaran atau acuan dalam mempelajari tata rias pengantin tradisional suku *Tolaki*. Multimedia *electronic portfolio* yang dikembangkan meliputi beberapa materi yaitu; (1) Tata rias wajah pengantin tradisional suku *Tolaki*, (2) Penataan rambut tradisional suku *Tolaki*, (3) Pakaian dan aksesoris pengantin pria dan wanita

tradisional suku *Tolaki*. Dari materi tersebut kemudian dibuat dalam gambar, video, teks, dan *power point* (PPT) kemudian digabungkan dalam *software* adobe acrobat X pro, sehingga keseluruhan hasil dari materi dapat dilihat dalam bentuk tampilan gambar, video, teks, dan *power point* (PPT) dalam satu file PDF. Pengembangan multimedia ini dilakukan berdasarkan proses pengembangan *electronic portfolio* menurut Barrett (2000), yang meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

#### 1. Tahap 1 (*Defining the Portfolio Context and Goals*)

Pada tahap pertama dari proses pengembangan *electronic portfolio* adalah mengidentifikasi tujuan yang akan dibahas dalam portfolio.

#### 2. Tahap 2 (*The Working Portfolio*)

Mengidentifikasi isi portfolio ditinjau dari segi penilaian dan dokumen yang dikumpulkan. Dalam tahapan ini sesuai dengan penjelasan diatas, maka setelah mengetahui tema yang akan dibahas, peneliti mengumpulkan dokumen terkait tata rias pengantin tradisional suku *Tolaki*. Dari keseluruhan materi yang dikumpulkan tersebut di seleksi terlebih dahulu, kemudian peneliti membuat penjelasan lebih rinci tentang tata rias pengantin tradisional suku *Tolaki* dalam bentuk teks, *power point*, gambar, dan video yang dilengkapi dengan audio. Hasil dokumen tersebut disajikan dalam satu bentuk multimedia *electronic portfolio* dengan mengaplikasikan dalam satu *software* sebagai wadah atau tempat yang dapat menyimpan materi tata rias pengantin tradisional suku *Tolaki* tersebut, dalam hal ini menggunakan *adobe acrobat X pro* sebagai *software* yang ideal sehingga dapat mengontrol, membatasi atau meningkatkan proses pengembangan portfolio.

#### 3. Tahap 3 (*The Reflective Portfolio*)

Tahap ini merupakan proses mengevaluasi kembali dokumen yang telah dibuat dan dikembangkan dalam *electronic portfolio*.

#### 4. Tahap 4 (*The Connected Portfolio*)

Mengatur dokumen digital dan pemilihan *software* dapat membatasi atau meningkatkan proses pengembangan dan kualitas produk akhir. Setelah melalui beberapa tahap proses pengembangan *electronic portfolio* pada tata rias pengantin suku *Tolaki* Sulawesi Tenggara, dengan *adobe acrobat X* sebagai *software* sehingga *electronic portfolio* dapat dibuka dengan adobe PDF. Dengan penggunaan adobe acrobat sebagai *software* dapat menyimpan berbagai format dokumen seperti teks, video, gambar, dan PPT (*power point*), selain itu dapat dimasukkan ke dalam internet sehingga dapat di unggah dengan mudah.

#### 5. Tahap 5 (*The Presentation Portfolio*)

Pada tahap ini, mencatat portfolio untuk penyajian yang tepat dan media penyimpanan, ini akan berbeda untuk portfolio kerja dan portfolio formal atau persentasi. Berikut hasil pengembangan multimedia *electronic portfolio* pada tata rias pengantin tradisional suku *Tolaki*

a. Tampilan Materi Tata Rias Wajah Pengantin Pada Multimedia

Dalam tampilan materi tata rias wajah pengantin di dalam menu utama terdapat 2 menu yang berisi gambar tata rias pengantin suku *Tolaki* dan video tutorial rias pengantin suku *Tolaki*.



Gambar 1 Tampilan menu utama materi tata rias wajah pengantin suku *Tolaki*



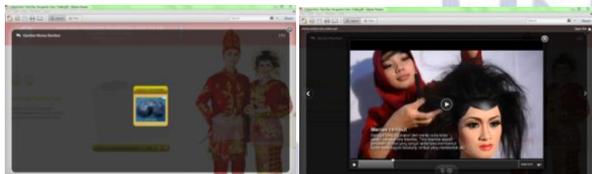
Gambar 2 Tampilan gambar dan video tata rias wajah pengantin suku *Tolaki*

b. Tampilan Materi Penataan Rambut Pengantin Pada Multimedia.

Dalam tampilan materi penataan rambut pengantin di dalam menu penataan rambut, terdapat 2 menu yang berisi gambar sanggul yang digunakan oleh pengantin suku *Tolaki* dan video tutorial penataan rambut pengantin suku *Tolaki*.



Gambar 3 Tampilan menu utama materi penataan rambut pengantin suku *Tolaki*



Gambar 4 Tampilan menu materi penataan rambut terdiri dari gambar dan video

c. Tampilan Multimedia Pada Materi Pakaian dan Aksesoris Pengantin.

Dalam tampilan materi pakaian dan aksesoris pengantin, terdapat 2 menu materi yang berisi pakaian dan aksesoris pengantin pria dan pakaian dan aksesoris wanita, dan pada masing-masing menu terdapat gambar dan video pakaian dan aksesoris pengantin suku *Tolaki*.



Gambar 5 Tampilan menu utama materi pakaian dan aksesoris pengantin suku *Tolaki*



Gambar 6 Tampilan gambar dan video pakaian dan aksesoris pengantin pria



Gambar 7 Tampilan gambar dan video pakaian dan aksesoris pengantin wanita

d. Tampilan *power point* (PPT) materi tata rias pengantin

Dalam tampilan *power point* (PPT) materi tata rias pengantin menampilkan materi riasan wajah, penataan rambut, pakaian dan aksesoris pengantin dalam bentuk gambar dan keterangan dari gambar tersebut.



Gambar 8 Tampilan PPT materi tata rias pengantin suku *Tolaki*

e. Tampilan teks materi tata rias pengantin

Dalam tampilan teks materi tata rias pengantin menampilkan penjelasan materi riasan wajah, penataan rambut, pakaian dan aksesoris pengantin secara jelas dan rinci, beserta arti filosofis tata rias pengantin secara keseluruhan.

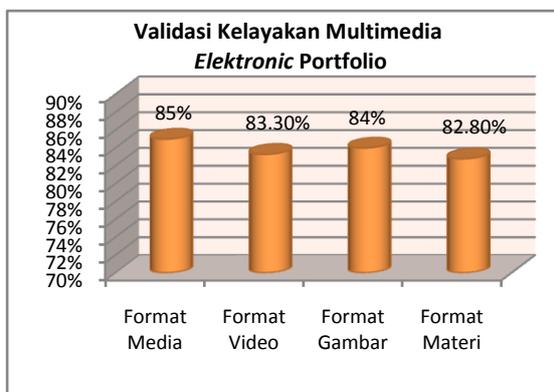


Gambar 9 Tampilan menu teks materi tata rias pengantin

## Analisis Data

### 1. Analisis hasil validasi penilaian multimedia *electronic* portfolio dan materi tata rias pengantin suku *Tolaki*.

- a. Validasi terhadap multimedia *electronic* portfolio. Penilaian validasi terhadap multimedia *electronic* portfolio dilakukan oleh 3 dosen ahli multimedia Universitas Negeri Surabaya, kemudian dianalisa secara deskriptif dengan menggunakan persentase. Hasil penilaian dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 10 Diagram penilaian hasil validasi kelayakan multimedia *electronic* portfolio

Dari diagram validasi kelayakan multimedia *electronic* portfolio diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Validasi pada format media

Setelah dilakukan perhitungan persentase kelayakan multimedia pada format media, diperoleh persentase kelayakan sebesar 85%, dari empat aspek yang diamati yaitu; 1) tampilan menu pembuka media, 2) keserasian tampilan warna *background* dan teks media, 3) kejelasan penggunaan petunjuk penggunaan media, 4) tombol berfungsi dengan baik. Hasil perhitungan persentase berdasarkan kriteria persentase validator ( $\geq 81\%$ ) (Ridwan, 2010), dapat dikategorikan sangat baik/ sangat layak. Evaluasi atau saran dari validator yaitu, tampilan judul multimedia *Electronic Portfolio* terlalu kecil dibandingkan dengan teks pada petunjuk menu, sehingga setelah melalui proses validasi dilakukan perbaikan dengan memperbesar *font size* pada tampilan judul Multimedia.

#### 2) Validasi pada format video

Validasi pada format video multimedia mendapat skor persentase 83,3% dari 6 aspek yang diamati yaitu; 1) Kesesuaian video dengan tujuan tata rias pengantin, 2) Kualitas video tutorial, 3) Kejelasan gambar, 4) Kejelasan narasi atau audio, 5) Kesesuaian ilustrasi musik dalam mendukung tampilan, 6) Tombol mudah dikenali dan berfungsi dengan baik. Hasil persentase pada format video berdasarkan

kriteria persentase validator ( $\geq 81\%$ ) (Ridwan, 2010), dikategorikan sangat baik/ sangat layak. Evaluasi atau saran dari validator yaitu, (1) kualitas video masih kurang baik ada beberapa bagian video yang agak goyang, (2) kualitas dari narasi atau audio terdapat beberapa sedikit gangguan (berdengung), (3) tulisan atau huruf pada video kurang jelas. Hal ini dikarenakan pada *electronic* portfolio menggunakan jenis format video FLV (Flash Video) memiliki ukuran resolusi yang kecil, sehingga membuat video tampak kurang jelas dan juga tulisan pada video agak terganggu. Komentar dan saran dari validator peneliti di jadikan sebagai acuan untuk memperbaiki kesalahan dan sebagai referensi didalam membuat suatu multimedia *electronic* portfolio.

#### 3) Validasi pada format gambar

Penilaian pada format gambar terdapat 5 aspek yaitu; 1) Kualitas gambar, 2) Daya tarik gambar dalam media, 3) Kualitas ukuran gambar, 4) Keserasian warna tampilan dan *background*, 5) Tombol mudah dikenali dan berfungsi dengan baik. Dari hasil penilaian diperoleh persentase sebesar 84%, sehingga hasil penilaian pada format gambar dapat dikategorikan sangat baik/ sangat layak, berdasarkan tabel kriteria persentase validator validator ( $\geq 81\%$ ) (Ridwan, 2010). Evaluasi atau saran perbaikan pada format gambar yaitu terdapat pada gambar sanggul yang berada pada penjelasan penataan rambut pengantin suku *Tolaki*, sanggul yang didokumentasikan kurang jelas bentuknya dan seratnya kurang rapi, sehingga atas saran perbaikan dari validator peneliti mengubah sesuai dengan saran validator.

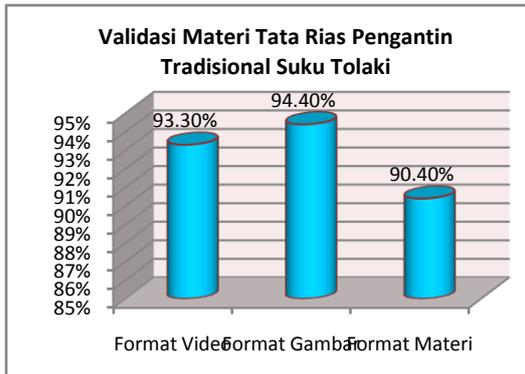
#### 4) Validasi pada format materi

Hasil persentase validasi kelayakan pada format materi yaitu 82,8% dari 7 aspek yang diamati yaitu; 1) Kesesuaian materi dengan teori, 2) Pengaturan teks, 3) Pemilihan model dan ukuran teks, 4) Kejelasan penggunaan huruf dalam media, 5) Kejelasan penggunaan huruf dalam media, 6) Pengaturan letak gambar, 7) Tombol mudah dikenali dan berfungsi dengan baik, sehingga berdasarkan persentase kriteria persentase validator ( $\geq 81\%$ ) (Ridwan, 2010), format materi dikategorikan sangat baik/ sangat layak. Evaluasi atau saran perbaikan pada format materi yaitu font pada teks diganti dengan *font* yang lebih jelas dan terang, sehingga peneliti mengubah font pada format materi yang lebih jelas dan terang sesuai dengan saran validator.

#### b. Validasi Materi Multimedia *Electronic Portfolio*.

Penilaian validasi terhadap materi multimedia *electronic* portfolio pada tata rias pengantin suku *Tolaki*, dilakukan oleh 2 orang perias pengantin

Sulawesi Tenggara dan 1 orang dari Dinas Pariwisata Sulawesi Tenggara, kemudian dianalisa secara deskriptif dengan menggunakan persentase.. Hasil penilaian dapat dilihat pada gambar diagram berikut:



Gambar 11 Diagram penilaian hasil validasi kelayakan multimedia *electronic* portfolio

Dari diagram validasi materi multimedia *electronic* portfolio tata rias pengantin suku *Tolaki* diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Validasi materi pada format video.

Hasil validasi materi multimedia pada format video diperoleh persentase kelayakan sebesar 93,3% berdasarkan 8 aspek yang diamati oleh validator yaitu; 1)Kesesuain video dengan tujuan tata rias pengantin tradisional suku *Tolaki*, 2)Kesesuaian materi dengan tampilan video, 3)Kesesuaian tahapan video tutorial dengan materi pengantin suku *Tolaki*, 4) Kesesuaian narasi atau audio dengan tahapan tata rias pengantin suku *Tolaki*,5) Kesesuaian tutorial pelaksanaan rias wajah pengantin, 6) Kesesuaian tutorial penggunaan pakaian dan aksesoris pengantin, 7) Kejelasan tahapan tata rias pengantin suku *Tolaki*, 8) Kesesuaian penggunaan bahasa daerah (bahasa *Tolaki* ) dalam tahapan tata rias pengantin suku *Tolaki*. Hasil persentase pada format video tersebut dikategorikan sangat baik/ sangat layak ( $\geq 81\%$ ) (Ridwan 2010). Pada format video tidak terdapat saran perbaikan dari para validator.

2) Validasi format gambar pada multimedia.

Hasil penilaian pada format gambar materimemperoleh skor persentase sebesar 94,4%, berdasarkan 6 aspek penilaian yang diamati yaitu; 1) Kualitas riasan wajah pengantin wanita, 2) Kualitas riasan wajah pengantin pria, 3) Kualitas penataan sanggul pengantin wanita, 4) Kejelasan pakaian dan aksesoris pengantin 5) Keserasian tampilan penggunaan pakaian dan aksesoris pengantin wanita, 6) Keserasian tampilan penggunaan pakaian dan aksesoris pengantin pria. Penilaian dikategorikan sangat baik/ sangat layak berdasarkan kriteria persentase respon

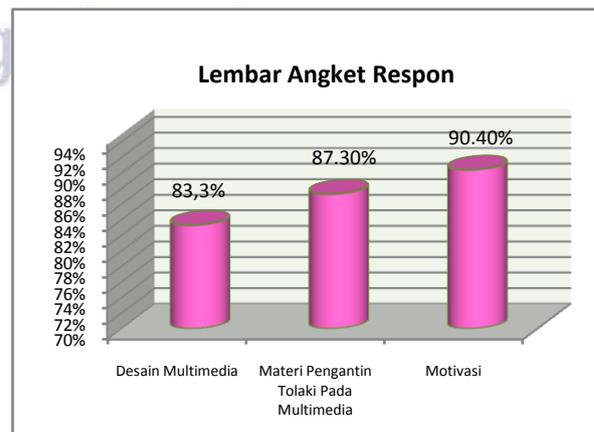
( $\geq 81\%$ )(Ridwan 2010). Pada format gambar ini terdapat saran perbaikan, yakni terdapat pada kualitas gambar sanggul yang terdapat pada bagian penataan rambut pengantin suku *Tolaki*, sehingga setelah proses validasi dilakukan proses perbaikan dengan mengganti gambar sanggul suku *Tolaki*.

3) Validasi materi tata rias pengantin suku *Tolaki*.

Penilaian format materi tata rias pengantin suku *Tolaki* memperoleh skor persentase 90,4% dari 5 aspek yang diamati yaitu; 1) Kejelasan tampilan materi tata rias pengantin dengan teori dalam bentuk multimedia, 2) Kejelasan isi materi, 3) Penggunaan bahasa sesuai dengan kaidah Bahasa yang baik dan benar, 4) Penggunaan kata-kata yang sederhana dan mudah dipahami, 5) Penulisan bahasa *Tolaki* sesuai dengan penggunaan bahasa daerah suku *Tolak*, sehingga dari hasil penilaian materi tata rias pengantin suku *Tolaki* yang terdapat pada multimedia *electronic* portfolio dikategorikan sangat baik/ sangat layak sesuai dengan kriteria persentase respon ( $\geq 81\%$ ) (Ridwan 2010). Terdapat evaluasi pada materi ini yaitu dalam materi tata rias pengantin tradisional suku *Tolaki* untuk lebih memahami lagi makna dan arti filosofis terhadap tata rias pengantin sehingga setelah validasi peneliti dapat lebih mempelajari materi sesuai dengan saran validator.

2. Analisis hasil angket respon

Penilaian angket respon dilakukan oleh mahasiswi Universitas Negeri Surabaya program studi tata rias yang telah mempelajari sejarah mode sebanyak 21 mahasiswa, dan 9 orang perias pengantin tradisional suku *Tolaki* Sulawesi Tenggara. Hasil penilian kemudian dianalisis untuk mengetahui persentase kelayakan Multimedia *electronic* portfolio pada tata rias pengantin tradisional suku *Tolaki*. Penilaian angket respon dapat dilihat pada gambar diagram berikut sebagai berikut:



Gambar 12 Diagram hasil angket respon terhadap multimedia

Dari Diagram hasil angket respon terhadap multimedia *electronic* portfolio pada tata rias pengantin tradisional suku *Tolakidiatas*, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Analisis persentase kelayakan terhadap desain multimedia

Penilaian responden terhadap desain multimedia diperoleh persentase kelayakan sebesar 83,3%, sehingga dapat dikategorikan sangat baik/ sangat layak berdasarkan tabel kriteria persentase respon ( $\geq 81\%$ ) (Ridwan 2010). Penilaian ini didasarkan atas sebegini besar dari responden telah memahami penggunaan multimedia dan memiliki kemampuan dalam memahami penjelasan yang ada pada multimedia

b. Analisis persentase kelayakan terhadap materi tata rias pengantin tradisional suku *Tolaki* pada multimedia

Berdasarkan perhitungan persentase hasil pengamatan responden terhadap kelayakan materi tata rias pengantin suku *Tolaki* pada multimedia *electronic* portfolio yang dikembangkan mendapatkan hasil persentase sebesar 87,3%, sehingga dapat dikategorikan sangat baik/ sangat layak berdasarkan tabel kriteria persentase respon ( $\geq 81\%$ ) (Ridwan 2010), hal ini pula berarti responden telah memahami dan mengetahui materi yang ada pada multimedia, namun sebagian kecil masih ada yang kurang memahami materi dari tata rias pengantin suku *Tolaki*.

c. Analisis persentase terhadap motivasi responden.

Penilaian motivasi responden terhadap multimedia *electronic* portfolio pada tata rias suku *Tolaki* yang dikembangkan mendapatkan persentase sebesar 90,4%, sehingga dapat dikategorikan sangat baik/ sangat layak, berdasarkan tabel kriteria persentase ( $\geq 81\%$ ) (Ridwan 2010). Berdasarkan hasil penilaian responden terhadap motivasi, sebagian besar sangat tertarik dengan dikembangkannya multimedia *electronic* portfolio terlebih untuk mendokumentasikan tata rias pengantin tradisional dan hanya sebagian kecil kurang termotivasi apabila materi tata rias pengantin disajikan dalam multimedia *electronic* portfolio .

Dari hasil keseluruhan uraian penilaian multimedia *electronic* portfolio pada tata rias pengantin tradisional suku *Tolaki* Sulawesi Tenggara diatas, dapat disimpulkan bahwa multimedia *electronic* portfolio yang dikembangkan sangat baik sebagai media yang dapat mendokumentasikan berbagai bentuk pengetahuan seperti pada tata rias pengantin suku *Tolaki* yang telah diterapkan dalam suatu multimedia *electronic* portfolio. Berdasarkan hal tersebut pengembangan multimedia *electronic* portfolio pada tata rias pengantin suku *Tolaki*

Sulawesi Tenggara dapat dinyatakan sangat baik dan mencapai hasil yang optimal.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Materi tata rias pengantin suku *Tolaki* Sulawesi Tenggara dapat didokumentasikan kedalam bentuk *electronic portfolio*, dengan menampilkan berbagai format file seperti teks, gambar, video tutorial, dan *power point* (PPT) dalam satu file adobe PDF.
2. Hasil dokumen tata rias wajah, penataan rambut, busana dan aksesoris pengantin tradisional suku *Tolaki* dalam multimedia *electronic* portfolio yang dikembangkan, berdasarkan hasil validasi oleh validator ahli multimedia dan ahli perias pengantin suku *Tolaki* Sulawesi Tenggara dikategorikan sangat baik/ sangat layak sehingga dapat digunakan sebagai materi yang dapat dipelajari.
3. Pengembangan multimedia *electronic* potfolio pada tata rias pengantin suku *Tolaki* Sulawesi Tenggara mendapatkan respon positif dari responden yaitu mahasiswa S1 pendidikan tata rias Universitas Negeri Surabaya dan perias pengantin tradisional suku *Tolaki* Sulawesi Tenggara. Hal ini ditunjukkan dari hasil penilaian angket respon dengan hasil persentase rata-rata keseluruhan 87% sehingga dapat dikategorikan baik sekali/layak sekali.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas maka peneliti menyarankan yaitu:

1. Pengembangan multimedia *electronic* portfolio pada tata rias pengantin tradisional suku *Tolaki* Sulawesi Tenggara merupakan salah satu bentuk pelestarian kebudayaan dengan cara pendokumentasian dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Dari hal ini diharapkan dapat diaplikasikan pada tata rias pengantin tradisional lainnya yang ada di Indonesia, terlebih pada tata rias pengantin daerah atau suku yang belum banyak diketahui. Seperti pada jurusan S1 Pendidikan tata rias Universitas Negeri Surabaya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan tata rias pengantin tradisional yang ada di Indonesia.
2. Peran serta pemerintah dan perias pengantin sangat diperlukan untuk memperkenalkan tata rias pengantin tradisional kepada masyarakat sehingga dapat lebih mengenal dan menggunakan tata rias pengantin tradisional pada acara pernikahan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Barrett, Helenc. 2000. *The Electronic Portfolio Development*, (Online) (*electronic portfolios.org/portfolios/aaha2000.html*, diakses 14 Maret 2013)
- Barrett, Helenc. 2000. *Create Your OWN Electronic Portfolio*, (Online) (*electronic*

portfolios.org/portfolios/aaha2000.html, diakses 14 Maret 2013)

Indramawan. 2013. *Upaya Melestarikan Budaya Bangsa*, (online), (indramawan.blogspot.com/2013/03/upaya\_melestarikan\_budaya\_bangsa.html, diunggah 23 April 2013).

Ridwan.2012. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Santoso, Tien. 2010. *Tata Rias dan Busana Pengantin Seluruh Indonesia*. Jakarta: Gramedia

Silondae, Hendra. 2010. Budaya Suku Tolaki, (online), (<http://hendrasilondae.wordpress.com/tag/budaya-suku-tolaki/>, diakses 1 April 2013).

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

